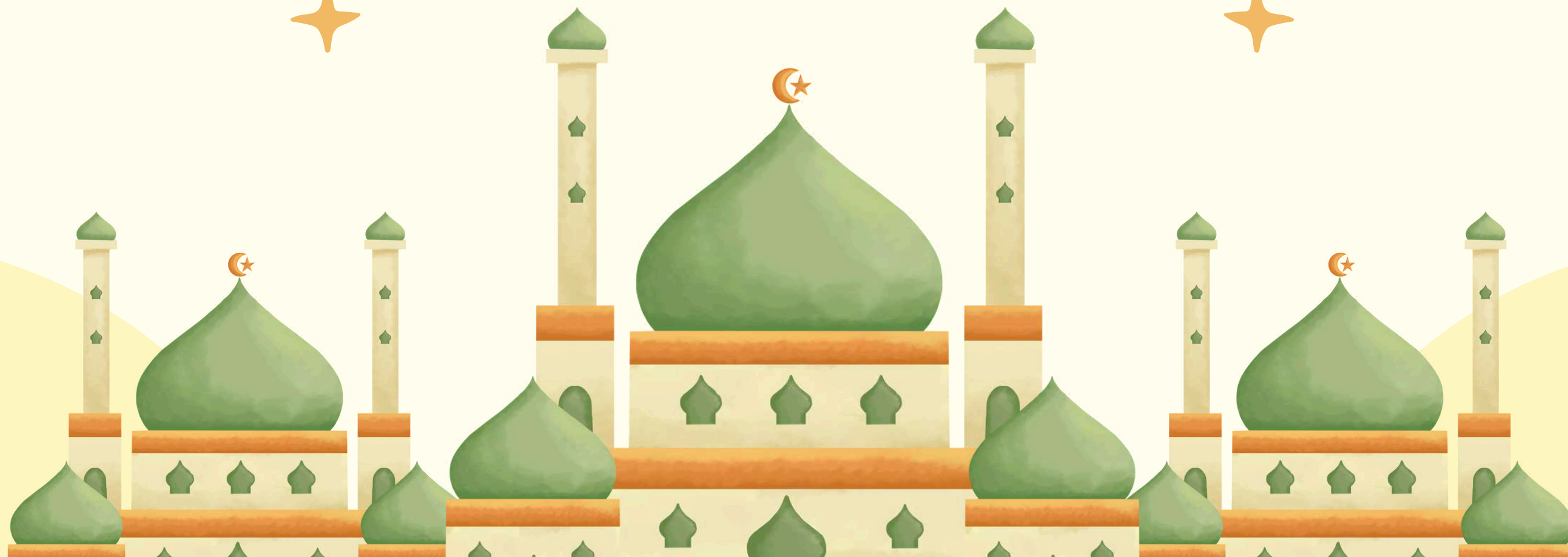


Hubungan Antara Islam dan Ilmu Pengetahuan

Dibuat Oleh : Kelompok 6



Nama Kelompok

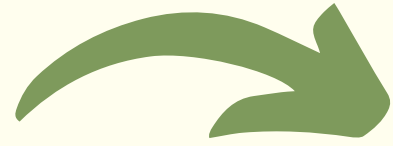
1. Adinda Viesha Putri Mandiri (2512011339)
2. Aulia Salsabila Ramadhani (2512011133)
3. Denise Keyssa Maharani (2512011082)
4. Aprilia Mutiara Cantik (2512011279)
5. Zahra Aliya Rahmah A (2512011046)
6. Cindi Aulia Magistra (2512011011)
7. Haris Triyanda Putra (2512011215)
8. Deviana Zhulfani (2512011070)
9. Imelda Putri (2512011189)
10. Fahza Aditia Arif (2512011437)
11. Magfiroh Octa Diana (2512011471)
12. Syakila Fitriyah Anwar (2512011308)
13. Sysca Putri Ramadhani (2552011016)
14. Ahmad Wildanummukhalladun (2552011172)
15. Amanda Septiana (2512011262)
16. Siti Viayu Ghaisani (2552011100)
17. Yusuf Adi Nugroho (2552011169)

Latar Belakang

Islam memandang ilmu pengetahuan dan agama sebagai hal yang tidak terpisahkan, karena keduanya berakar pada Al-Qur'an dan hadis. Ilmu berfungsi mencari kebenaran ilmiah sekaligus menjadi sarana mengenal Allah dan menjalankan peran manusia sebagai khalifah. Islam mendorong kemajuan ilmu untuk kesejahteraan hidup, kebijaksanaan, serta pembangunan peradaban, sehingga menuntut ilmu menjadi kewajiban individu dan tanggung jawab bersama umat.



Daftar isi



1. Definisi Islam

2. Definisi Ilmu Pengetahuan

3. Peran Ulama dan Cendekiawan

4. Hubungan antara Islam dan Ilmu pengetahuan

5. Tantangan Ilmu Islam ditengah perkembangan ilmu pengetahuan modern

6. Solusi & Peluang



Definisi Islam

Islam secara etimologi (bahasa) berarti tunduk, patuh, atau berserah diri. Adapun menurut syari'at (terminologi), Apabila disebutkan sendiri tanpa diiringi dengan kata iman, maka pengertian Islam mencakup seluruh agama, baik ushul (pokok) maupun furu' (cabang), juga seluruh masalah aqidah, ibadah, keyakinan, perkataan dan perbuatan. Jadi pengertian ini menunjukkan bahwa Islam adalah mengakui dengan lisan, meyakini dengan hati dan berserah diri kepada Allah Azza wa Jalla atas semua yang telah ditentukan dan ditakdirkan.

Definisi Ilmu Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui namun belum disusun secara sistematis dan belum diuji kebenarannya menurut metode ilmiah serta belum dinyatakan valid. Ilmu pengetahuan dalam Islam dipandang sebagai kebutuhan manusia dalam mencapai kesejahteraan hidup di dunia dan memberi kemudahan dalam mengenal Tuhan. Oleh karena itu, Islam memandang bahwa ilmu pengetahuan merupakan bagian dari pelaksanaan kewajiban manusia sebagai makhluk Allah SWT yang berakal.



Peran Ulama dan Cendekiawan

- Zaman Keemasan Islam

Selama periode ini (sekitar abad ke-8 hingga abad ke-14), dunia Islam menjadi pusat ilmu pengetahuan, di mana cendekiawan Muslim melakukan berbagai penemuan dan inovasi di bidang matematika, astronomi, kedokteran, kimia, fisika, dan filsafat.

- Tokoh Ilmuwan Muslim :

- 1) Al-Khwarizmi (Bapak Aljabar),
- 2) Ibn Sina (Avicenna, yang menulis “The Canon of Medicine”),
- 3) Al-Biruni (Ahli Astronomi dan Geografi), dan
- 4) Ibn al-Haytham (Bapak Optik Modern) memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia.



Hubungan Islam dan Ilmu Pengetahuan

1. Al-Qur'an dan Dorongan untuk Belajar

- Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Ilmu Pengetahuan: Al-Qur'an mengandung banyak ayat yang mendorong umat Islam untuk berpikir, merenung, dan mencari pengetahuan. Ayat pertama yang diturunkan, "Iqra" (Bacalah), adalah contoh yang jelas dari pentingnya pendidikan dan pengetahuan dalam Islam.
- Tafsir Ilmiah: Beberapa ulama dan ilmuwan Muslim berusaha mengaitkan penemuan ilmiah modern dengan ayat-ayat Al-Qur'an, menunjukkan bahwa Al-Qur'an tidak bertentangan dengan ilmu pengetahuan.



Hubungan Islam dan Ilmu Pengetahuan

2. Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Agama

- a. Konsep Tawhid: Konsep keesaan Allah (tawhid) mendorong Muslim untuk melihat alam semesta sebagai satu kesatuan yang harmonis, yang dapat dipelajari untuk memahami tanda-tanda kebesaran Allah.
- b. Fikih dan Sains: Dalam Islam, ilmu pengetahuan tidak dipisahkan dari agama. Ilmu pengetahuan dianggap sebagai cara untuk memahami ciptaan Allah, dan oleh karena itu, memiliki dimensi spiritual yang penting.
- c. Etika dalam Sains: Islam mengajarkan bahwa pengetahuan harus digunakan untuk kebaikan umat manusia dan tidak boleh disalahgunakan. Etika dalam penelitian dan penggunaan teknologi adalah bagian penting dari pandangan Islam terhadap sains.



Hubungan Islam dan Ilmu Pengetahuan

3. Pandangan Islam terhadap Ilmu Pengetahuan Modern

- Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: Islam tidak menentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip etika Islam.
- Isu-Isu Kontemporer: Dalam menghadapi isu-isu modern seperti bioteknologi, perubahan iklim, dan kecerdasan buatan, Islam menawarkan perspektif yang mengutamakan keseimbangan antara kemajuan ilmiah dan tanggung jawab moral.



Hubungan Islam dan Ilmu Pengetahuan

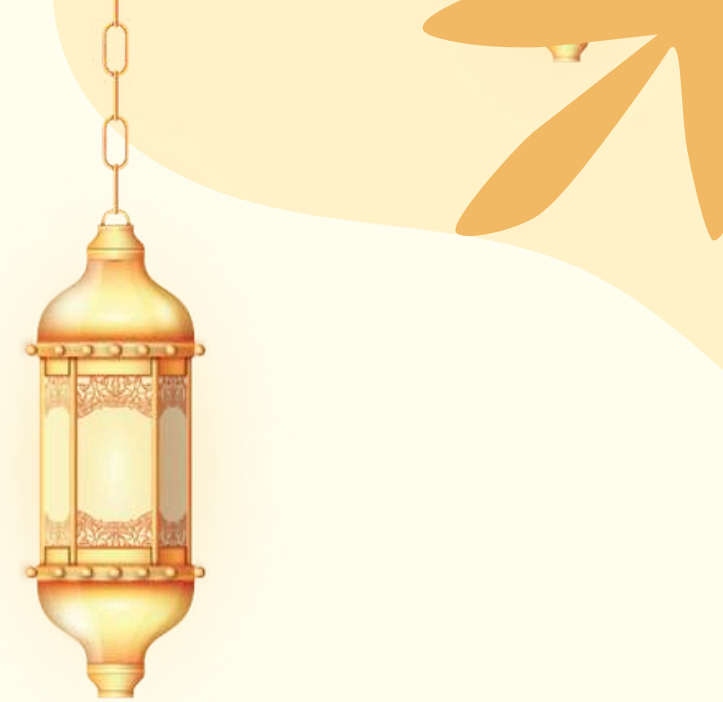
4. Pendidikan dalam Islam

A. Pentingnya Pendidikan

Pendidikan dianggap sebagai kewajiban bagi setiap Muslim, baik laki-laki maupun perempuan. Nabi Muhammad SAW bersabda, “Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim.”

B. Madrasah dan Universitas

Sistem pendidikan Islam mencakup madrasah, yang mengajarkan ilmu agama dan ilmu duniawi. Universitas seperti Al-Qarawiyyin di Maroko dan Al-Azhar di Mesir adalah contoh lembaga pendidikan tinggi Islam yang tertua di dunia.



Hubungan Islam dan Ilmu Pengetahuan

5. Kontribusi Islam terhadap berbagai Disiplin Ilmu

- Astronomi: Pengembangan observatorium dan alat astronomi oleh ilmuwan Muslim.
- Matematika: Penemuan konsep nol, pengembangan aljabar, dan kontribusi pada trigonometri.
- Kedokteran: Pengembangan rumah sakit, bedah, dan berbagai obat-obatan yang mendasari kedokteran modern.
- Filsafat dan Logika: Pemikiran filsafat Islam yang dipengaruhi oleh filsafat Yunani, tetapi dengan tambahan dimensi teologis dan spiritual.



Tantangan Ilmu Keislaman Di tengah perkembangan Ilmu Pengetahuan Modern

Fragmentasi Epistemologis

Terjadi pemisahan antara ilmu-ilmu agama dengan ilmu-ilmu modern, sehingga ilmu pengetahuan dilihat secara parsial dan terpecah. Hal ini dapat menghilangkan hubungan antara ilmu, etika, dan tujuan ilahiyah, seperti yang diungkapkan oleh Al-Attas.

Keterlambatan Adaptasi Pendidikan

Banyak lembaga pendidikan Islam masih terjebak dalam pendekatan tradisional dan kurang inovatif. Hal ini menyebabkan kurikulum dan metode pembelajaran tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat digital, sehingga lulusan belum dibekali keterampilan yang memadai untuk era modern.

Pengaruh Budaya Modern dan Teknologi

Arus budaya pop, budaya massa, serta nilai-nilai sekuler dan pluralisme yang dibawa oleh perkembangan teknologi dapat mengikis nilai-nilai keislaman.

Internalisasi dan Aplikasi Nilai

Tantangan untuk mempertahankan iman dan takwa dalam mencari ilmu, memastikan ilmu yang dihasilkan memberi maslahat dan tidak menyebabkan kerusakan.

Solusi & Peluang

Integrasi Ilmu Pengetahuan

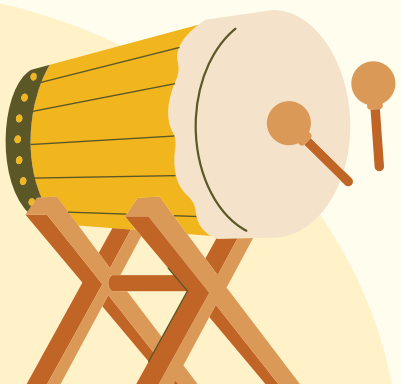
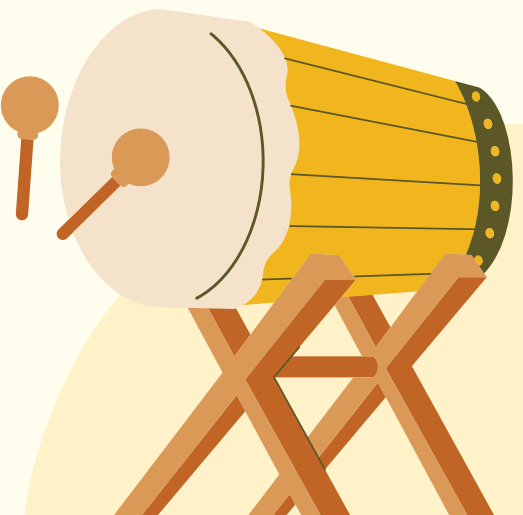
Menerapkan pendekatan integratif yang menggabungkan warisan keilmuan Islam klasik dengan metode ilmiah kontemporer dalam kerangka nilai-nilai wahyu (Islamisasi ilmu pengetahuan).

Memanfaatkan Teknologi Secara Bijak

Menggunakan teknologi digital sebagai alat yang efektif untuk penyebaran ajaran Islam, serta untuk memperkuat dakwah dan pemahaman agama.

Pengembangan Kualitas Guru

Melalui kolaborasi antar lembaga pendidikan dan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menghadapi tuntutan zaman dan menerapkan inovasi dalam pengajaran.



Kesimpulan

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Islam sangat menekankan pentingnya ilmu pengetahuan sebagai bagian dari ibadah dan sarana mengenal Allah.

Sejarah mencatat banyak cendekiawan Muslim yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu dunia, sehingga lahir kemajuan besar bagi peradaban. Di era modern, umat Islam ditantang untuk mengembangkan ilmu yang maju secara teknis namun tetap berlandaskan iman, etika, dan kemanusiaan.



Terima Kasih

Sesi Tanya Jawab ^~^